INOVASI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) UNTUK PENCEGAHAN STUNTING LOCUS DESA SUKAMEKAR

Ananda Kamalia, Lania Muharsih
Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi
fm19.anandakamalia@mhs.ubpkarawang.ac.id
lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang rentan terhadap masalah gizi, sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Salah satu penanganan masalah gizi dengan melakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) tinggi energi dan protein pada balita sesuai dengan kebutuhan gizi mereka. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah membantu mensukseskan program pemerintah dalam menurunkan angka *stunting* di Desa Sukamekar, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakan dalam berinovasi pemberian makanan untuk penambah asupan gizi. Metode dari pelaksanaan ini yaitu dengan cara sosialisasi pelatihan produksi tentang cara membuat produk pudding bayam dan nugget sayur. Hasil pelaksanaan ini memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan pengetahuan dan inovasi masyarakat tentang pencegahan *stunting* dengan memanfaatkan makanan berbahan alam sebagai penambah asupan gizi.

Kata kunci : Pudding Bayam, Nugget Sayur, Stunting, PMT

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pertama (pendidikan ; teoritik) dan kedua (penelitian ; inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian ; transformasi). Salah satunya yaitu pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah Desa Sukamekar, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawabarat. Desa

sukamekar sendiri memiliki beberapa dusun yaitu dusun jebug 1, jebug 2, dan kalenjeruk, serta memiliki luas sawah 400 Ha dan luas ladang 100 Ha. Kepadatan penduduk mencapai 3.856 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.929 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.927 jiwa, sebagian besar penduduknya sebagai buruh tani.

Desa Sukamekar terletak di Kecamatan Jatisari, dimana Kecamatan Jatisari tersebut sedang menjalankan program kegiatan dari pemerintah yaitu permasalahan stunting dengan cara dibuatnya Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS), dalam kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Sukamekar. S*tunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang rentan terhadap masalah gizi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan gizi, karena dengan keadaan gizi yang baik dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Penderita *stunting* disebabkan oleh banyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja (Riestamala *et al*, 2021). Salah satu upaya penanganan masalah gizi pada balita khususnya dengan masalah *stunting* yaitu dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) tinggi energi dan protein (Iskandar, 2017).

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan pada balita gizi buruk bertujuan memberikan asupan yang tinggi, tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral secara bertahap, guna mencapai status gizi yang optimal dengan komposisi zat gizi mencukupi. Dalam Pemberian Makanan Tambahan juga dapat dilakukan secara *homemade* sebagai makanan selingan, namun beberapa orang tua bingung atau kesulitan dalam menentukan bahan makanan maupun produknya (Riestamala *et al*, 2021). Oleh karena itu, Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan suatu inovasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang akan diberikan langsung kepada orang tua yang memiliki balita dalam masalah gizi.

Berdasarkan uraian di atas, dalam Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan dapat membantu mensukseskan program pemerintah dalam menurunkan angka *stunting* di Desa Sukamekar. Selain itu, tujuan khususnya adalah dapat meningkatkan keterampilan

masyarakan dalam berinovasi pemberian makanan untuk penambah asupan gizi. Maka dari itu masyrakat perlu diberikan pelatihan membuat inovasi makanan yang berbahan alam secara mandiri di rumah, salah satunya dengan memanfaatkan sumber makanan berbahan alam.

Metode

Metode pelaksanaan ini menggunakan metode sosialisasi pelatihan tentang cara membuat pudding bayam dan nugget sayur yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 dirumah warga Desa Sukamekar dan tanggal 28 Juli 2022 di Aula Desa Sukamekar. Target dan sasaran dalam pelatihan pembuatan pudding bayam dan nugget sayur yaitu kepada seluruh warga desa sukamekar, khususnya kepada orangtua yang memiliki anak penderita *stunting*.

Hasil dan Pembahasan

Penilaian status gizi balita yang dilakukan adalah dengan cara penilaian antropometri yaitu berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Beberapa indeks antropometri yang digunakan adalah berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang dinyatakan dengan standar deviasi unit z (z-score) (Efendi *et al*, 2022). Menurut data yang diberikan oleh Kepala Desa Sukamekar masih terdapat 24 anak yang menderita *stunting*, namun setelah dilakukannya verifikasi oleh pihak puskesmas ke desa sukamekar terdapat 9 anak penderita *stunting* di Desa Sukamekar, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang.

Gambar 1. Proses sosialisasi pelatihan pembuatan pudding bayam dan nugget sayur

Pada pelaksanaan pelatihan pembuatan pudding bayam dan nugget sayur yang dilaksanakan dirumah warga desa sukamekar yang dihadiri oleh sejumlah warga di desa tersebut, serta mendapatkan respon yang baik, bahkan pada saat melakukan Sosialisasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada orang tua yang memiliki anak penderita *stunting* yaitu mendapatkan respon antusias karena memiliki potensi kesehatan untuk gizi yang terkandung dalam makanan tersebut.

Pembuatan pudding bayam dan nugget sayur ini hadir sebagai solusi pilihan pangan bagi masyarakat luas, khususnya anak penderita *stunting* yang merupakan masalah kesehatan masyarakat. Penyebab langsung dari *stunting* adalah defisiensi energi maupun protein yang berarti kurangnya konsumsi makanan yang mengandung energi dan protein, pertumbuhan pada awal kehidupan membutuhkan protein dengan proporsi yang tepat.

Dalam pembuatan pudding menggunakan air perasan bayam, alasan bayam dipilih sebagai bahan dalam pembuatan pudding yaitu karena memiliki kandungan vitamin A dan C sebagai antioksidan yang dapat melindungi tubuh dari racun. Selain itu, vitamin C juga dapat membantu penyerapan zat besi (Fe) pada system kekebalan tubuh. Sedangkan dalam pembuatan nugget sayur yang digunakan terdapat 3 macam sayuran yaitu ; bayam, wortel dan brokoli dimana sayuran ini memiliki kandungan vitamin yang dapat digunakan dalam memberantas stunting. Oleh karena itu, mengonsumsi sayur-sayuran tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada balita.

Pada saat sosialisasi pelatihan pembuatan pudding bayam dan nugget sayur disampaikan tentang alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pudding bayam, serta di berikan teks prosedur atau tahapan dalam pembuatan pudding bayam dan nugget sayur kepada warga Desa Sukamekar.

Gambar 2. Proses Pemberian Makanan Tambahan kepada anak penderita *stunting*

Tujuan diberikannya sosialisasi pelatihan pada pembuatan pudding bayam dan nugget sayur serta Pemberian Makanan Tambahan tersebut untuk mencegah dan meningkatkan gizi pada anak penderita *stunting*.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Desa Sukamekar merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, kegiatan ini dilaksankan pada tanggal 1 Juli s/d 31 Juli 2022. Permasalahan yang ditemukan pada Desa Sukamekar yaitu masih terdapat anak-anak yang kekurangan gizi atau *stunting*. Solusi dari permasalahan ini yaitu dilakukannya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakan dalam berinovasi pemberian makanan untuk penambah asupan gizi serta membantu menyukseskan program pemerintah dalam menurunkan angka *stunting* di Desa Sukamekar, Kecamatan, Jatisari Kabupaten, Karawang Provinsi Jawabarat.

Daftar Pustaka

Efendi, A. P. H., Safitri, S. A., Putra, O. I., Geofani, C., Santoso, F. W., & Septianingrum, N. M. A. N. (2022). *Prevention of stunting in children by making processed products from traditional plants. Community Empowerment*, 7(1), 54-60.

Iskandar, I. (2017). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Terhadap Status Gizi Balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, *2*(2), 120-125.

Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 225–229.

Riestamala, E., Fajar, I., & Setyobudi, S. I. (2021). Formulasi Ikan Lele dan Bayam Hijau Terhadap Nilai Gizi, Mutu Organoleptik, Daya Terima Risoles Roti Tawar Sebagai Snack Balita. Journal of Nutrition College, 10(3), 233-242.

Rohmawati, N., Moelyaningrum, A. D., & Witcahyo, E. (2019). Es Krim Kelor: Produk Inovasi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Dalam 1000 Hari

Pertama Kehidupan (HPK). Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 10-20.